
Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Sitem Gerak Manusia (Review Jurnal)

Cindi Puspita Halawa¹, Dekengan Ndruru², Natalia Kristiani Lase³

^{1,2,3}Universitas Nias

puspitacindi7@gmail.com¹, ndruru14041999@gmail.com², natalialase16@gmail.com³

ABSTRACT; *The purpose of this study was to determine how to apply the inquiry learning model to the learning process. To provide variation in the learning process, teachers must be creative. They must make learning interesting for students. One of them is choosing the best learning model. Learning models help teachers carry out learning in the classroom. By implementing the question model in the classroom, students benefit greatly. However, several steps need to be taken to use this question model. The syntax in the question model must be clear and not random, and includes the tasks of formulating problems, proposing hypotheses for the question model, and testing hypotheses based on self-discovery and data collection (Hikmah, 2022).*

Keywords: *Inquiry Learning Model, Human Motor System.*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap proses pembelajaran. Untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran, guru harus kreatif. Mereka harus membuat pembelajaran menarik bagi siswa. Salah satunya adalah memilih model pembelajaran terbaik. Model pembelajaran membantu guru menjalankan pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan model pertanyaan di kelas, peserta didik sangat diuntungkan. Namun, perlu dilakukan beberapa langkah untuk menggunakan model pertanyaan ini. Sintaks dalam model pertanyaan harus jelas dan tidak teracak-acak, dan mencakup tugas merumuskan masalah, mengajukan hipotesis untuk model pertanyaan, dan menguji hipotesis berdasarkan penemuan dan pengumpulan data yang dilakukan sendiri (Hikmah, 2022).

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Sistem Gerak Manusia

PENDAHULUAN

Salah satu komponen paling penting dalam membina dan mengembangkan kepribadian seseorang adalah pendidikan (Pahlawan et al., 2022). Pendidikan menyebabkan perubahan kepribadian yang cenderung menjadi baik. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Hamidah dan Ratnasari (2020) dan Selmin et al. (2022), pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan kepada orang-orang tentang penguasaan teori, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah dalam kegiatan yang dilakukan. Ini sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan dan situasi kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan akan menentukan ke mana siswa akan dibawa dan apa yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan (Neno et al., 2022). Guru harus mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik kepada siswa mereka jika mereka ingin memberi mereka arah yang tepat. Pembelajaran didefinisikan sebagai proses memberikan instruksi dan pelatihan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik (Biologi & Wajo, 2022). Selama proses pembelajaran, yaitu saat guru mengajar dan siswa belajar Mengajar merupakan bagian dari proses pembelajaran, yang berarti guru membantu siswa mereka belajar dengan lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan pengetahuannya kepada siswanya tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini memungkinkan siswa tidak hanya mendengarkan dan memahami pelajaran, tetapi juga membentuk pengetahuan dan keterampilan mereka. Guru harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran di kelas mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Mengingat bahwa siswa bukan hanya subjek pembelajaran tetapi juga subjek. Proses pembelajaran bergantung pada model pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Selain itu, setting pembelajarannya yang mendorong siswa untuk selalu bertanya dan berbicara memungkinkan mereka berlatih berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Unaida, 2020). Model pembelajaran inkuiri menetapkan bahwa peserta didik dilatih untuk menemukan dan menganalisis masalah yang diberikan oleh guru. Ini memungkinkan peserta didik untuk menggunakan proses analisis masalah secara kritis.

Pembelajaran inkuiri terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena termasuk aktivitas merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan menguji hipotesis berdasarkan

penemuan dan pengumpulan data yang dilakukan sendiri (Hikmah, 2022). Semua aktivitas ini dilakukan dengan melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, sehingga proses pembelajaran inkuiri berjalan lebih aktif (Hikmah, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian kajian pustaka digunakan. Berbagai jurnal dipelajari untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman, melakukan penelitian, dan mengkontekstualisasikan pengetahuan yang telah ada tentang subjek tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan peneliti sebagai alat utama. Fokus penelitian ini adalah kondisi objek yang alamiah. Temuan penelitian dicirikan oleh penekanan pada makna daripada generalisasi, prosedur pengumpulan data triangulasi, dan analisis data induktif (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, model pembelajaran tanya jawab berdampak pada cara seorang guru mengajar di kelas. seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Fadillah, 2022) dengan judul "pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 3 Wajo", model ini menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Mereka diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Perbedaan utama antara model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran konvensional adalah bahwa dalam model pembelajaran inkuiri, siswa lebih banyak bertanya dan sebagian besar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan guru. Di sisi lain, dalam model pembelajaran konvensional, guru hanya memberikan penjelasan dan hanya siswa dengan nilai tertinggi yang dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil akhir dari kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional berbeda karena perlakuan yang berbeda. Didasarkan pada penelitian Saraswati (2019), yang menemukan bahwa siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model inkuiri terbimbing memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik daripada siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Penggunaan model pertanyaan mempengaruhi kognitif siswa. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Unaida, 2020) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri di kelas

eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan diminta untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru. Selain itu, guru tetap mengawasi setiap langkah yang diambil oleh siswa. Mereka juga dapat melihat apa yang dilakukan siswa di luar kelas jika ada masalah yang muncul. Pengaruh penerapan model pertanyaan di kelas benar-benar ada, menurut penjelasan yang telah diberikan.

Pengaruh penerapan model pertanyaan di kelas benar-benar ada, menurut penjelasan yang telah diberikan. Untuk memastikan bahwa model pertanyaan ini efektif digunakan di kelas, guru harus mampu menerapkan setiap sintaks implementasinya. Implementasi model pertanyaan tidak akan lancar jika guru tidak memiliki keahlian dalam sintaks dan konsep model pertanyaan. Pada penelitian (Anggraini, 2020) menggunakan dua kelas, kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa hasil pre-test kelas kontrol rata-rata 29,25, sedangkan hasil post-test kelas eksperimen rata-rata 33,40. Nilai post-test kelas kontrol rata-rata 59,95, sedangkan nilai kelas eksperimen rata-rata 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berdampak signifikan pada hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mataram tentang sistem gerak. Model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memberi mereka kesempatan untuk menggunakan lingkungan sekitar mereka untuk menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi saat ini. Dengan keterlibatan langsung dalam pembelajaran, model pembelajaran inkuiri memungkinkan peserta didik untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terorganisir dalam struktur kognitif mereka. Model ini memberikan peserta didik kebebasan dan keberanian untuk bertanya dan mengembangkan jawaban berdasarkan data yang mereka kumpulkan

KESIMPULAN

Menurut penjelasan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pertanyaan memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Ini termasuk peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan kemampuan berpikir kritis mereka, dan peningkatan minat siswa dalam belajar karena mereka merasa terlibat dan tertarik dengan apa yang mereka pelajari. Namun, guru yang menerapkan model pertanyaan di kelas harus bertanggung jawab atas penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analicia, T., & Yogica, R. (2021). *Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva pada Materi Sistem Gerak*. 9(2), 260–266.
- Fadlina, F., Artika*, W., Khairil, K., Nurmaliah, C., & Abdullah, A. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbasis STEM pada Materi Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(1), 99–107. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.18591>
- Hamidah, I., & Ratnasari, A. (2020). Analisis Kategori Literasi Sains pada Buku Siswa IPA Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(3), 23–28.
- Hasian, H. P., Situmorang, R. P., Tapilouw, M. C., Studi, P., Biologi, P., Biologi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Pengembangan media animasi sistem gerak berbasis model POE untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik sains mempelajari Biologi (Kurniawan , Muldayanti , & Putri , 2018)*. Oleh karena itu , proses belajar untuk menghafal dan memahami ko. 4.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). *Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi*. 1(2), 381–389.
- Keislaman, J. I., Darnella, R., Afriansyah, D., Darnella, R., & Afriyansyah, D. (2020). *Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak di MAN 1 Palembang* Pendahuluan Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan pokok bagi masing-masing individu . *Suat*. 9(1).
- Kusumawardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia*. 8(1), 110–115. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1665>
- Lase, N. K., & Harefa, K. (2022). Development Of Biology E-Modules Using Proffesional PDF Flip Application On Human Respiratory System Materials. *Scientia*, 11(2), 750–755. <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/1032>
- Neno, M. F., Tematan, Y. B., & Bare, Y. (2022). Pengembangan Modul Biologi Model Pembelajaran Dicvery lerning Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan SMP Kelas VII. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 167. <https://e-journal.my.id/biogenerasi>

-
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Lute, M. A., Hadi, S., Putra, J., & Bare, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7916–7925.
- Rahayu, Y., & Ratnasari, J. (2020). *Keterampilan Argumentasi Siswa Pada Materi Sistem Gerak SMA Negeri Kabupaten Sukabumi-Indonesia (Student ' s Argumentation Skills on Motion Systems Material at SMA Negeri Sukabumi-Indonesia)*. 6, 312–318.
- Unaida, R. (2020). *e -ISSN: 2656-0887 2012 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA SUB MATERI SISTEM GERAK PADA TUMBUHAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 NISAM Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Malikussaleh Email : IX(2)*, 40–43.
- Waruwu, Y., Lase, N. K., Zega, N. A., & Harefa, A. R. (2024). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Kelas Viii Uptd Smp Negeri 1 Moro ' O*. 6, 3770–3774.
- Yuniati, M., Ade, N., Bare, Y., Yoseph, O., & Mago, T. (2021). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 11, 63–75.